

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Denzin & Lincoln dalam (Siddiq dan Choiri, 2019) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya terkait dengan subjek penelitian berupa perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain (Cholid, dkk, 2004).

Menurut Mulyana dalam (Fiantika, dkk 2022) menjelaskan bahwa Penelitian Kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.

Penelitian ini mendeskripsikan secara objektif dan apa adanya, mengenai Kontrol Diri Mahasiswa Perantau Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Imam Bonjol Padang. Alasan pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya fenomena yang perlu diteliti terkait kemampuan kontrol diri mahasiswa, khususnya mahasiswa perantau dalam menjaga kepercayaan orang tua selama menjalani kuliah.

Fenomena yang berkembang menunjukkan bahwa Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengendalikan diri, terutama dalam menjaga perilaku agar tetap sesuai dengan norma yang berlaku. Kondisi ini semakin menantang bagi Mahasiswa yang merantau, karena mereka berada jauh dari pengawasan langsung orang tua. Situasi tersebut menuntut adanya kemampuan kontrol diri yang baik agar Mahasiswa tetap mampu menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh keluarga. Oleh karena itu, lokasi ini dipandang relevan untuk dijadikan sebagai tempat penelitian guna mengkaji secara lebih mendalam mengenai kontrol diri mahasiswa perantau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam menjaga kepercayaan orang tua.

C. Informan Penelitian

Informan ditentukan menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dimulai dari informan kunci kemudian berkembang melalui rekomendasi informan sebelumnya hingga data mencapai titik jenuh (Siddiq & Choiri, 2019).

Adapun kriteria informan adalah:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang yang berasal dari luar Padang
2. Telah menempuh perkuliahan minimal dua semester.
3. Masih menjalin komunikasi rutin dengan orang tua dan mendapat kepercayaan dari mereka.

Berdasarkan teknik tersebut, jumlah informan dalam penelitian ini adalah 8 (delapan) orang mahasiswa perantau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang. Jumlah ini dianggap telah mencukupi karena data yang diperoleh sudah menunjukkan pola yang berulang dan tidak ditemukan lagi informasi baru yang signifikan (data jenuh).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dari aspek perilaku objek penelitian. Observasi berarti melakukan

pengamatan terhadap suatu objek melalui penginderaan terhadap apa yang dilihat, didengar, yang dibaui dan apa yang dirasakan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiono, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap perilaku dan aktivitas mahasiswa perantau dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan kontrol diri dalam menjaga kepercayaan orang tua.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Sedangkan Sugiyono berpendapat wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiono, 2013).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada Mahasiswa perantau fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan menguatkan data secara mendalam tentang kemampuan kontrol diri mahasiswa perantau dalam menjaga kepercayaan orang tua, meliputi cara mereka mengendalikan perilaku dalam pergaulan, menghadapi pengaruh lingkungan, serta menjaga tanggung jawab akademik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dokumen berupa lembaran dokumentasi, catatan dosen untuk perbaikan serta data pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2018). Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tercapai suatu keadaan, diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiono, 2023) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh .

Ada beberapa tahapan analisis data yang dilakukan yaitu sebagai berikut

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara mendalam atau gabungan

keduanya. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

Jadi pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara terus menerus dari waktu ke waktu dalam proses kerja lapangan, dengan cara pengumpulan data observasi dan wawancara terhadap kontrol diri mahasiswa perantau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam menjaga kepercayaan orang tua. Proses pengumpulan data ini juga diperkuat dengan teknik *snowball sampling* dalam penentuan informan, di mana peneliti memulai dari satu atau dua informan kunci, kemudian berkembang secara berantai melalui rekomendasi dari informan sebelumnya hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya,

berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menarasikan atau mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian tentang kontrol diri mahasiswa perantau dalam menjaga kepercayaan orang tua di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini disusun secara sistematis untuk menggambarkan strategi kontrol diri yang dilakukan mahasiswa perantau, faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri, serta upaya-upaya yang dilakukan dalam menjaga kepercayaan orang tua.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi

apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memperdalam atau memperluas pengetahuan yang telah ada, sehingga dapat dijadikan gambaran ke depannya dan bagaimana cara penyelesaian yang lebih efektif sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat ini dalam kontrol diri mahasiswa perantau dalam menjaga kepercayaan diri orang tua di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian, keabsahan data perlu digunakan setelah mendapatkan hasil dari penelitian, karena apabila hasil penelitian tidak di hubungkan dengan faktor keabsahan data maka datanya tidak akan akurat dan tidak bisa dibuktikan bahkan bersifat tidak berarti dan tidak terpercaya. Untuk mencapai keabsahan data maka dapat dibuktikan melalui penggunaan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menyatukan dari bermacam data dan sumber yang diperoleh (Moleong & Surjaman, 2014).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data mengenai kontrol diri mahasiswa perantau dalam menjaga kepercayaan orang tua. Peneliti memperoleh data dari sumber, yaitu mahasiswa perantau yang menjadi subjek utama penelitian. Mahasiswa perantau menjelaskan strategi dan tantangan dalam mengendalikan perilakunya selama di perantauan. Setelah data dianalisis, peneliti melakukan pengecekan kembali (*member check*) kepada para informan untuk memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan informasi yang mereka sampaikan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Dalam penelitian ini, data mengenai kontrol diri mahasiswa perantau diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi perilaku.

Peneliti mewawancarai mahasiswa perantau untuk mengetahui cara mereka menjaga kepercayaan orang tua, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan, kemudian melakukan observasi langsung terhadap keseharian mahasiswa di lingkungan kampus dan tempat tinggal untuk melihat kesesuaian antara perkataan dan tindakan. Apabila terdapat

perbedaan informasi antara hasil observasi dan wawancara, peneliti melakukan klarifikasi lebih lanjut kepada informan agar diperoleh data yang paling sesuai dengan kondisi di lapangan.

